

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti berikut adalah hasil yang dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti ajukan sebelumnya:

1. Media kartu kuartet untuk pembelajaran *Goi* dinyatakan kurang efektif karena hipotesis kerja (H_k) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} = 1 < t_{tabel} = 2.093$). Namun, media kartu kuartet untuk pembelajaran bahasa Jepang dinyatakan efektif jika dilihat dari hasil uji *normalized gain* dengan nilai 0.51 yang termasuk ke dalam kategori keefektifan pembelajaran sedang.
2. Tanggapan responden mengenai pembelajaran *Goi* dengan menggunakan media kartu kuartet dirasa cocok untuk pembelajaran bahasa Jepang karena pengucapan kosakata yang berulang-ulang membuat kosakata mudah diingat. Pada dasarnya responden sudah mengetahui adanya permainan kartu kuartet, namun responden belum mengetahui tentang kartu kuartet yang dapat dijadikan media dalam pembelajaran bahasa Jepang. Oleh karena itu responden menyukai media kartu kuartet untuk pembelajaran *Goi* karena media kartu kuartet menarik, sehingga pembelajaran jadi tidak membosankan. Proses pembelajaran jadi lebih menyenangkan karena

pembelajar dapat belajar sambil bermain Desain kartu kuartet yang menggunakan gambar dan dilengkapi dengan pilihan kata membuat media kartu kuartet juga menarik serta mudah untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pengajar diharapkan agar dapat mempertimbangkan penggunaan media kartu kuartet untuk pembelajaran bahasa Jepang, khususnya untuk pembelajaran *Goi*.
2. Bagi siswa diharapkan untuk dapat menggunakan media kartu kuartet dalam pembelajaran *Goi* secara mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Karena pada penelitian ini instrumen soal tidak dapat melalui proses revisi karena terkendala waktu, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menyiapkan cukup banyak waktu untuk melakukan uji validitas soal. Sehingga jika terdapat pembagian distribusi soal yang tidak merata masih dapat melakukan revisi.
 - b. Karena pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti tidak banyak, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan subjek (responden) yang lebih besar, sehingga untuk penentuan jumlah sampling tidak terkendala karena jumlah subjek (responden) yang terlalu sedikit, dengan demikian peneliti akan mendapatkan hasil yang lebih valid.